

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelelahan berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh, mencegah kerusakan lebih lanjut dan memfasilitasi penyembuhan setelah istirahat. Otak mengontrol kelelahan secara terpusat. Ketika datang ke kelelahan, biasanya menandakan berbagai kondisi tergantung pada orangnya. Di situlah semuanya akhirnya kehilangan efektivitas, produktivitas, dan daya tahan tubuh (Tarwaka,2019).

Hasil penelitian dari Kementrian Tenaga Kerja di Jepang pada 12.000 perusahaan dengan sekitar 16.000 pekerja yang dipilih secara acak, 65% pekerja mengeluh kelelahan fisik dari pekerjaan rutin, 28% mengeluh kelelahan mental, dan sekitar 7% mengeluh stres berat dan merasa ditinggalkan (Zaeni, and Ginanjar, 2019). Sedangkan Kelelahan adalah masalah yang sering dialami pada pekerja dimana sekitar 20% yang memiliki gejala kelelahan kerja, kelelahan kerja sendiri ditandai dengan menurunnya kinerja pada pekerja dan beberapa faktor seperti halnya kurang motivasi , dan penurunan aktivitas secara mental ataupun fisik.(Adinda, 2019)

Menurut Internasional Labour Organisation (ILO) setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Dalam penelitian tersebut di jelaskan dari 58.115 sampel, 18.828 di antaranya (32,8%) mengalami kelelahan.(Zaeni et al., 2019). Kelelahan karyawan adalah masalah umum yang harus dipantau secara ketat di semua lingkungan kerja, termasuk yang semi-formal dan informal.

Berdasarkan data International Labour Organization ILO tahun 2013 mencatatkan bahwa setiap tahunnya Indonesia mendapatkan 99.000 kecelakaan dengan presentase 70% yang diantaranya menyebabkan kematian dan juga kecacatan seumur hidup. Sedangkan menurut Kemenkes 2014 dimana kecelakaan kerja yang terjadi mengakibatkan kematian sebesar 60% yang terjadi pada sektor pertanian, kontruksi, transportasi, perikanan, kehutanan dan perdagangan (Rilam, 2019).

Berdasarkan Hasil penelitian sebelumnya oleh Ade Wira Lisrianti Latief dkk yang dilakukan pada tahun 2020 di Dusun Amessangeng Desa Pising Kecamatan Donri - Donri, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi selatan terdapat hubungan antara umur dengan kelelahan ($p\text{-value}=0,024<0,05$), terdapat hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja ($p\text{-value}=0,008<0,05$), terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan kelelahan kerja pada petani ($p\text{-value}=0,026<0,05$), dan terdapat juga hubungan yang signifikan antara sikap kerja dengan kelelahan kerja pada petani ($p\text{-value } 0,013<0,05$)(Latief et al., 2022). Pada kelelahan kerja yang terlihat sangat signifikan yang dapat mempengaruhi keselamatan kerja pada pekerja atau karyawan ditandai dengan bertambahnya kesalahan pada saat bekerja sehingga dapat menciptakan peluang kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja (work accident). (Tueyeh et al., 2021).

Sedangkan pada penelitian sebelumnya Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Kerja Subyektif dan Produktivitas Kerja pada PT. Batara Indah Bogor Production Workers 2018 melihat kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara usia dan keluhan kelelahan kerja subjektif karyawan pada bagian Produksi PT. Batara Indah Bogor ($p\text{-value} = 0,322 < 0,05$), tidak ada korelasi antara jam kerja dengan keluhan kelelahan kerja subjektif karyawan pada bagian yang sama ($p\text{-value} = 0,338 < 0,05$), dan tidak ada korelasi antara pekerjaan subjektif karyawan produksi keluhan kelelahan dan status gizinya. nilai $p\text{-value} = 1.000$, dan Adanya hubungan antara Keluhan kelelahan kerja subjektif dengan produktivitas kerja karyawan ($p\text{-value}=0.000$). Dan diperoleh nilai OR sebesar 23.438 (95% CI : 4.383 – 125.316), (Zaeni et al., 2019).

Perkebunan Tlogo Tuntang merupakan sebuah unit perkebunan yang dikelola oleh Perusahaan Daerah (Perusda) Citra Mandiri Jawa Tengah yang kini dikembangkan menjadi kebun raya, dikarenakan adanya perkebunan karet , cengkeh dan juga tanaman konservensi. Dilihat dari lokasi tlogo resort tersebut dari segi luas lahan, sangat memadai karena memiliki lahan seluas 400 hektare.

Berdasarkan pada survei awal yaitu wawancara dan observasi terhadap 10 pekerja penyadap karet di Perkebunan Tlogo Tuntang Kec. Tuntang Kab.

Semarang, terdapat keluhan yang dialami oleh pekerja yaitu terdapat nyeri pada lutut, tangan kesemutan, kaki keram/kaku, pinggang terasa nyeri/ sakit pada keluhan yang dirasakan oleh para pekerja merupakan suatu gejala kelelahan atau perasaan yang berhubungan dengan kelelahan, didapatkan juga bahwa terdapat kecelakaan pada saat bekerja seperti terpeleset tersayat pisau, dan mengalami mata terkena getah karet pada saat menyadap sehingga terkadang mata menjadi merah kecelakaan tersebut kerap dialami oleh para pekerja pada saat bekerja.

Pekerja penyadap karet di Perkebunan Tlogo atau perkebunan Tlogo yang dilakukan setiap hari oleh para pekerja dengan lama waktu bekerja kurang lebih 7 jam / harinya, pekerja yang ada di perkebunan Perkebunan Tlogo tersebut ada yang menjadi pekerja tetap dan ada juga yang menjadi buruh lepas. Dimana pada setiap pekerja sadap ditargetkan untuk menyadap tanaman sejumlah 300-500 pohon. Pada sadapan yang dilakukan oleh pekerja pada pohon karet terkadang ada yang rendah dan ada yang tinggi sehingga terkadang ada pekerja yang menyadap harus berjinjit atau mendongakkan kepala serta ada yang harus jongkok atau membungkuk, sehingga pada proses pekerjaan tersebut pekerja mengalami, nyeri pada bagian lutu, kaki, serta piggang, keluhan tersebut merupakan salah satu gejala-gejala kelelahan kerja yang dialami oleh para pekerja.

Keluhan yang dialami pada para pekerja biasanya di rasakan setelah pekerjaan penyadapan selesai dan saat bekerja . Pada keadaan tersebut membuat para pekerja kurang nyaman dalam bekerja biasanya pekerja akan beristirahat pada saat di sela-sela bekerja bahkan ada yang beristirahat jika pekerjaan menyadapannya belum selesai, dan dari hasil wawancara juga terdapat beberapa pekerja mengatakan bahwa perusahaan juga belum menyediakan fasilitas kesehatan bagi para pekerja.

Berdasarkan pada uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisis faktor-Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja penyadap karet. Hal tersebut juga menjadi alasan bagi penulis melakukan penelitian di Perkebunan Tlogo, Kec. Tuntang, Kab. Semarang Dengan Judul : **Analisis**

Faktor–faktor Kelelahan Kerja Pada Penyadap Karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan faktor individu yaitu usia dan jenis kelamin pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
- b. Menggambarkan faktor pekerja yaitu masa kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
- c. Menggambarkan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
- d. Menganalisis hubungan usia dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
- e. Menganalisis hubungan jenis kelamin dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.
- f. Menganalisis hubungan masa kerja dengan kelelahan kerja pada penyadap karet di Perkebunan Tlogo Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara teori, penelitian ini juga bisa digunakan oleh peneliti-peneliti lain yang berguna untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan kelelahan kerja, dengan objek ini akan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan bidang kesehatan dengan mengatasi kelelahan kerja, serta penelitian ini untuk mendukung dan memvalidasi teori para ahli.

2. Manfaat teoritis

Secara praktis penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi pimpinan Perkebunan Tlogo Kec. Tuntang, Kab. Semarang yang berguna untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja penyadap karet.